

RINGKASAN

Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan dengan Metode *Regresi Linear* di RSUP Dr. Sardjito Tahun 2024-2026. Dyah Nurfazdila, NIM G41211212, Tahun 2025, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gandu Eko Julianto Suyoso, S.Ked, M.KKK.

Rekam medis merupakan dokumen penting yang mencatat informasi lengkap tentang pasien, termasuk identitas, hasil pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan medis yang telah diterima. Fungsi rekam medis tidak hanya terbatas pada pencatatan data pasien, tetapi juga sebagai sumber data statistik rumah sakit. Informasi ini menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan manajerial rumah sakit, terutama dalam perencanaan strategis untuk memastikan pelayanan yang optimal bagi pasien.

Salah satu indikator statistik rawat jalan yaitu perhitungan kunjungan pasien rawat jalan. Data tersebut kemudian diolah menjadi informasi sebagai dasar pengambilan keputusan seperti prediksi kunjungan pasien rawat jalan untuk beberapa tahun kedepan. Sehingga hasil dari prediksi ini dapat dijadikan dasar dalam perencanaan strategis, terutama dalam pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit, penataan jadwal pelayanan, serta penentuan kebutuhan tenaga medis dan non-medis secara tepat.

RSUP Dr. Sardjito sebagai Rumah Sakit tipe A merupakan rumah sakit rujukan tertinggi dimana jumlah kunjungan pasien setiap tahunnya semakin meningkat, salah satunya kunjungan pelayanan rawat jalan. Pada tahun 2023, tercatat jumlah kunjungan mencapai angka tertinggi sebesar 692.687 pasien. Data ini menunjukkan trend kunjungan pasien rawat jalan di RSUP Dr. Sardjito dalam lima tahun terakhir. Pada 2021, jumlah pasien rawat jalan mencapai 490.090 pasien, meningkat menjadi 587.967 pada 2022, dan mencapai 692.687 pada 2023. Dari total tersebut, 80% merupakan kunjungan dengan registrasi online. Trend ini mencerminkan pergeseran preferensi pasien ke layanan pendaftaran online.

Permasalahan yang dihadapi dari meningkatnya jumlah kunjungan pasien setiap tahunnya yaitu tidak sebandingnya jumlah petugas dengan jumlah pasien yang harus dilayani. Seiring dengan peningkatan jumlah pasien, membuat beban

kerja petugas pendaftaran bertambah karena petugas tidak hanya mendaftarkan pasien onsite melainkan juga harus memverifikasi berkas pasien online disebabkan tidak adanya petugas khusus untuk verifikasi berkas pendaftaran online.

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan perhitungan prediksi menggunakan metode trend linear. Prediksi jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2024 sejumlah 693.363 kunjungan, pada tahun 2025 menjadi 741.672 kunjungan dan pada tahun 2026 meningkat lagi menjadi 789.981 kunjungan pasien. Lonjakan kunjungan pasien yang terus terjadi menghadirkan tantangan tersendiri bagi manajemen rumah sakit, terutama dalam hal alokasi sumber daya manusia, pengelolaan fasilitas, serta kualitas layanan yang diberikan kepada pasien.

Oleh karena itu perlunya inovasi dan evaluasi guna mempertahankan maupun meningkatkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dengan menjaga mutu pelayanan kesehatan sehingga pengunjung merasa puas terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan serta rumah sakit dapat mempersiapkan perencanaan terhadap sarana dan prasarana seperti sumber daya manusia baik medis maupun non medis, pihak manajemen rumah sakit dapat melakukan analisis beban kerja untuk perencanaan dan pemerataan sumber daya manusia di unit pendaftaran.